



PUTUSAN

Nomor 319/Pdt.G/2012/PA.Mrs

BISMILLAHIRRAHMANIRRAHIM

DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA

Pengadilan Agama Maros yang memeriksa dan mengadili perkara tertentu dalam tingkat pertama telah menjatuhkan putusan atas perkara gugatan cerai yang diajukan oleh :

penggugat, umur 29 tahun, agama Islam, pendidikan terakhir SMA, pekerjaan Tenaga Sukarela ..., bertempat tinggal di ... Kabupaten Maros, selanjutnya disebut penggugat.

melawan

tergugat, umur 30 tahun, agama Islam, pendidikan terakhir SMA, pekerjaan Usaha Bengkel Mobil, bertempat tinggal di, Kabupaten Maros, selanjutnya disebut tergugat.

Pengadilan Agama tersebut.

Setelah membaca dan mempelajari berkas perkara.

Setelah mendengar keterangan penggugat.

Setelah memeriksa alat-alat bukti penggugat.

DUDUK PERKARANYA

Menimbang, bahwa penggugat dalam surat gugatannya tanggal 19 September 2012 yang terdaftar di Kepaniteraan Pengadilan Agama Maros dengan register Nomor 319/Pdt.G/2012/PA.Mrs telah mengemukakan dalil-dalil yang pada pokoknya sebagai berikut :

1. Bahwa penggugat dan tergugat adalah suami istri sah, menikah pada tanggal 12 Mei 2002 berdasarkan Buku Kutipan Akta Nikah Nomor 181/32/V/2002 tanggal 15 Mei 2002 yang diterbitkan oleh Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama Kecamatan Maros Baru, Kabupaten Maros.

Hal. 1 dari 13 Put. No.319/Pdt.G/2012/PA Mrs.



2. Bahwa sesudah menikah, penggugat dan tergugat hidup bersama sebagai suami istri dengan bertempat tinggal di rumah orang tua penggugat dan di rumah orang tua tergugat secara bergantian selama kurang lebih 4 tahun kemudian pindah di rumah milik penggugat dan tergugat selama kurang lebih 6 tahun.
3. Bahwa penggugat dan tergugat telah dikaruniai tiga orang anak bernama ..., umur 9 tahun, .., umur 4 tahun dan .., umur 2 tahun yang sekarang berada dalam pemeliharaan penggugat.
4. Bahwa selama hidup bersama, penggugat dengan tergugat pada mulanya rukun namun sejak tahun 2004 telah terjadi perselisihan dan pertengkaran yang mengakibatkan hubungan antara penggugat dengan tergugat pada akhirnya menjadi tidak harmonis lagi.
5. Bahwa perselisihan dan pertengkaran antara penggugat dan tergugat disebabkan karena tergugat menjalin hubungan dengan perempuan lain bahkan telah menikah di bawah tangan tanpa izin poligami dari Pengadilan Agama.
6. Bahwa tergugat selalu keluar malam bahkan sampai 2 hari 2 malam tidak kembali ke rumah tanpa diketahui kemana dan apa tujuannya.
7. Bahwa tergugat juga sering berbuat kasar seperti memukul penggugat sehingga kelopak mata penggugat bengkak dan merah serta hal tersebut membuat penggugat sangat tersiksa.
8. Bahwa penggugat telah berulang kali mengingatkan tergugat agar mengubah sikapnya namun tergugat tidak menghiraukan bahkan tergugat marah-marah.
9. Bahwa pada bulan Juli 2012 tergugat pergi meninggalkan tempat tinggal bersama tanpa sepengetahuan penggugat, sejak itu penggugat dan tergugat berpisah tempat tinggal dan tidak pernah lagi hidup bersama sampai sekarang.
10. Bahwa pihak keluarga telah beberapa kali mengusahakan secara kekeluargaan agar penggugat dan tergugat kembali rukun dan tetap membina rumah tangga namun tidak berhasil.

Hal. 2 dari 13 Put. No.319/Pdt.G/2012/PA Mrs.

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :
Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



11. Bahwa selama berpisah tempat tinggal terhitung sejak bulan Juli 2012 sampai sekarang, tergugat tidak pernah menghiraukan dan tidak pernah memberikan nafkah lahir dan batin serta jaminan hidup kepada penggugat.

12. Bahwa keadaan rumah tangga penggugat dan tergugat sudah sedemikian parahnya, sehingga dengan cara apapun, penggugat dan tergugat tidak mungkin lagi hidup bersama sebagai suami istri, maka tidak ada jalan lain kecuali harus bercerai dengan tergugat.

Berdasarkan dalil-dalil penggugat tersebut di atas, penggugat memohon kepada Ketua Pengadilan Agama Maros melalui majelis hakim yang memeriksa dan mengadili perkara ini berkenan menjatuhkan putusan yang amarnya sebagai berikut :

Primer:

1. Mengabulkan gugatan penggugat.
2. Menjatuhkan talak satu tergugat, ... kepada penggugat,
3. Menyampaikan salinan putusan kepada Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama Kecamatan Turikale, Kabupaten Maros dan Kecamatan Maros Baru, Kabupaten Maros, setelah putusan berkekuatan hukum tetap.
4. Menetapkan biaya menurut peraturan yang berlaku.

Subsider:

Apabila majelis hakim berpendapat lain, mohon putusan yang seadil-adilnya.

Bahwa pada hari-hari sidang perkara ini, penggugat hadir di persidangan sedangkan tergugat tidak hadir dan tidak pula menyuruh orang lain menghadap sebagai kuasanya meskipun telah dipanggil secara resmi dan patut sesuai relaas tanggal 25 September 2012 dan tanggal 08 Oktober 2012 yang dibacakan di persidangan dan ketidakhadiran tergugat tanpa alasan yang sah. maka perkara ini diperiksa secara verstek.

Bahwa dalam persidangan, majelis hakim telah berupaya menasehati penggugat untuk mengurungkan niatnya bercerai dengan tergugat namun tidak



berhasil dan upaya mediasi tidak dapat dilaksanakan karena tergugat tidak pernah datang menghadap di persidangan meskipun telah dipanggil secara resmi dan patut, selanjutnya surat gugatan penggugat dibacakan dan oleh penggugat tetap pada isi dan maksud gugatannya tersebut.

Bahwa tergugat tidak datang menghadap di persidangan mengajukan jawaban dan bantahannya, akan tetapi karena perkara ini menyangkut perkara perceraian, maka majelis hakim tetap membebankan kepada penggugat untuk membuktikan dalil-dalil gugatannya.

Bahwa untuk membuktikan dalil-dalil gugatannya, penggugat mengajukan bukti-bukti berupa :

a. Surat.

Fotokopi Kutipan Akta Nikah Nomor 181/32/V/2002 tanggal 15 Mei 2002, yang diterbitkan oleh Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama Kecamatan Maros Baru, Kabupaten Maros, oleh ketua majelis alat bukti tersebut dicocokkan dengan aslinya ternyata cocok dan telah bermeterai cukup, lalu diberi kode P.

b. Saksi-saksi.

1. ... umur 50 tahun, agama Islam, pekerjaan tidak ada, bertempat tinggal di ..., Kabupaten Maros, yang memberikan kesaksian di bawah sumpah sebagai berikut :
 - Bahwa saksi kenal dengan penggugat, penggugat adalah anak kandung saksi .
 - Bahwa saksi kenal tergugat adalah suami penggugat yang bernama ...
 - Bahwa setelah menikah penggugat dan tergugat tinggal bersama di rumah orang tua penggugat dan di rumah orang tua tergugat secara bergantian kemudian pindah ke rumah pribadi penggugat dan tergugat selama kurang lebih 10 tahun .



- Bahwa penggugat dan tergugat telah dikaruniai tiga orang anak masing-masing bernamaketiga anak tersebut dalam pemeliharaan an penggugat.
- Bahwa keadaan rumah tangga penggugat dan tergugat pada awalnya rukun dan baik namun setelah beberapa tahun tinggal bersama sudah sering terjadi perselisihan dan pertengkaran.
- Bahwa penyebab terjadinya perselisihan dan pertengkaran antara penggugat dan tergugat yaitu karena tergugat selingkuh dengan perempuan lain, bahkan telah menikah dengan perempuan selingkuhannya tanpa izin dari Pengadilan Agama .
- Bahwa selain itu tergugat selalu keluar malam sampai 2 hari 2 malam baru pulang ke rumah tanpa diketahui kemana dan apa tujuannya dan tergugat pernah memukul penggugat sampai kelopak mata penggugat bengkak dan merah.
- Bahwa penggugat dan tergugat sudah berpisah tempat tinggal sejak bulan Juli 2012 sampai sekarang tergugat pergi meninggalkan penggugat setelah bertengkar dengan lagi dengan penggugat kembali ke rumah orang tua tergugat .
- Bahwa sejak berpisah tempat tinggal penggugat dan tergugat sudah tidak saling menghiraukan dan memperdulikan lagi sebagai suami isteri.
- Bahwa tergugat tidak pernah memberikan nafkah kepada penggugat.
- Bahwa saksi selaku ibu kandung penggugat pernah berusaha untuk merukunkan penggugat dan tergugat, tetapi tidak berhasil.
- Bahwa saksi tidak sanggup mengupayakan untuk merukunkan kedua pihak karena penggugat sudah tidak mau lagi kembali rukun dan sudah bertekad untuk bercerai dengan tergugat.



2. ..., umur 41 tahun, agama Islam, pekerjaan PNS Kementerian Agama, bertempat tinggal di .. Kabupaten Maros, yang memberikan kesaksian di bawah sumpah sebagai berikut :

- Bahwa saksi kenal dengan penggugat, penggugat adalah kemanakan saksi .
- Bahwa saksi kenal tergugat adalah suami penggugat yang bernama ...
- Bahwa setelah menikah penggugat dan tergugat tinggal bersama di rumah orang tua penggugat dan di rumah orang tua tergugat secara bergantian kemudian pindah kerumah pribadi penggugat dan tergugat selama kurang lebih 10 tahun .
- Bahwa penggugat dan tergugat telah dikaruniai tiga orang anak masing-masing bernama ...ketiga anak tersebut dalam pemeliharaan an penggugat.
- Bahwa keadaan rumah tangga penggugat dan tergugat pada awalnya rukun dan baik namun setelah beberapa tahun tinggal bersama sudah sering terjadi perselisihan dan pertengkar.
- Bahwa penyebab terjadinya perselisihan dan pertengkar antara penggugat dan tergugat yaitu karena tergugat selingkuh dengan perempuan lain, bahkan telah menikah dengan perempuan selingkuhannya tanpa izin dari Pengadilan Agama .
- Bahwa selain itu tergugat selalu keluar malam sampai 2 hari 2 malam baru pulang ke rumah tanpa diketahui kemana dan apa tujuannya dan tergugat pernah memukul penggugat sampai kelopak mata penggugat bengkak dan merah.
- Bahwa penggugat dan tergugat sudah berpisah tempat tinggal sejak bulan 2012 sampai sekarang tergugat pergi meninggalkan penggugat setelah



bertengkar dengan lagi dengan penggugat kembali ke rumah orang tua tergugat.

- Bahwa sejak berpisah tempat tinggal penggugat dan tergugat sudah tidak saling menghiraukan dan memperdulikan lagi sebagai suami isteri.
- Bahwa tergugat tidak pernah memberikan nafkah kepada penggugat.
- Bahwa saksi selaku paman penggugat pernah berusaha untuk merukun kan penggugat dan tergugat, tetapi tidak berhasil.
- Bahwa saksi tidak sanggup mengupayakan untuk merukunkan kedua pihak karena penggugat sudah tidak mau lagi kembali rukun dan sudah bertekad untuk bercerai dengan tergugat.

Bahwa pada akhirnya penggugat menyatakan tetap ingin bercerai dengan tergugat dan tidak akan mengajukan sesuatu lagi serta mohon putusan.

Bahwa untuk singkatnya, maka semua berita acara dalam perkara ini harus dianggap telah termasuk dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari putusan ini.

PERTIMBANGAN HUKUMNYA

Menimbang, bahwa maksud dan tujuan gugatan penggugat sebagaimana telah diuraikan di atas.

Menimbang, bahwa meskipun tergugat telah dipanggil secara resmi dan patut untuk menghadap di persidangan akan tetapi ternyata tidak hadir dan tidak pula menyuruh orang lain sebagai kuasanya untuk datang menghadap serta tidak hadirnya itu tidak disebabkan suatu halangan yang sah, maka perkara ini dapat diperiksa tanpa hadirnya tergugat.

Menimbang, bahwa majelis hakim telah berupaya menasehati penggugat untuk kembali membina rumah tangganya dengan tergugat dan mengurungkan niatnya bercerai dengan tergugat, namun tidak berhasil.



Menimbang, bahwa tergugat tidak pernah hadir di persidangan dan telah dipanggil secara resmi dan patut, maka upaya mediasi tidak dapat dilaksanakan.

Menimbang, bahwa oleh karena perkara ini menyangkut perkara perceraian, maka majelis hakim tetap membebankan kepada penggugat untuk membuktikan dalil-dalil gugatannya.

Menimbang, bahwa untuk membuktikan adanya pernikahan penggugat dan tergugat, penggugat telah mengajukan bukti P berupa akta nikah yang telah memenuhi syarat sebagai alat bukti sah menurut hukum dan sebagai bukti autentik (pasal 285 RBg), maka alat bukti tersebut dapat dipertimbangkan.

Menimbang, bahwa berdasarkan surat bukti P tersebut, maka terbukti penggugat dan tergugat adalah suami istri sah, menikah pada tanggal 12 Mei 2002 di , Kecamatan Maros Baru, Kabupaten Maros

Menimbang, bahwa gugatan penggugat didasarkan atas alasan yang pada pokoknya bahwa dalam rumah tangga penggugat dan tergugat sering terjadi perselisihan dan pertengkaran disebabkan karena : tergugat selingkuh dengan perempuan lain bahkan telah menikah dengan perempuan selingkuhannya tersebut, tergugat selalu keluar rumah sampai 2 hari 2 malam baru kembali ke rumah tanpa diketahui kemana dan apa tujuannya, dan ketika perselisihan dan pertengkaran tersebut terjadi tergugat sering berbuat kasar memukuli penggugat, akhirnya penggugat dan tergugat berpisah tempat tinggal pada bulan Juli 2012 sampai sekarang tergugat pergi meninggalkan penggugat tanpa sepengetahuan penggugat kembali ke rumah orang tuanya dan sejak itu penggugat dan tergugat tidak pernah hidup bersama lagi dan tergugat tidak menghiraukan lagi penggugat serta tidak memberikan nafkah lahir dan batin kepada penggugat bersama anaknya sehingga menurut penggugat jalan terbaik satu-satunya adalah bercerai dengan tergugat.

Menimbang, bahwa penggugat untuk membuktikan kebenaran dalil-dalil gugatannya telah menghadirkan dua orang saksi masing-masing bernama yang



telah memberikan kesaksian yang saling bersesuaian dan saling mendukung satu sama lain yang dapat disimpulkan :

bahwa di dalam rumah tangga penggugat dan tergugat telah terjadi perselisihan dan pertengkaran secara terus-menerus yang sulit untuk didamaikan karena tergugat selingkuh dengan perempuan lain bahkan telah menikah dengan perempuan selingkuhannya tersebut, tergugat selalu keluar rumah sampai 2 hari 2 malam baru kembali ke rumah tanpa diketahui kemana dan apa tujuannya, dan ketika perselisihan dan pertengkaran tersebut terjadi tergugat sering berbuat kasar memukuli penggugat, akhirnya penggugat dan tergugat berpisah tempat tinggal pada bulan Juli 2012 sampai sekarang tergugat pergi meninggalkan penggugat tanpa sepengetahuan penggugat kembali ke rumah orang tuanya dan sejak itu penggugat dan tergugat tidak pernah hidup bersama lagi dan tergugat tidak menghiraukan lagi penggugat serta tidak memberikan nafkah lahir dan batin kepada penggugat bersama anaknya, akhirnya terjadi pisah tempat tinggal sejak bulan Juli 2012 sampai sekarang dan selama itu tergugat tidak memberikan nafkah kepada penggugat bersama anaknya bahkan tergugat tidak menghiraukan lagi penggugat selaku istri serta kedua saksi tersebut telah mengupayakan untuk merukunkan kedua pihak tetapi tidak berhasil.

Menimbang, bahwa dalil-dalil penggugat tersebut telah dikuatkan dengan kesaksian dua orang saksi di bawah sumpah hal mana kesaksian saksi-saksi tersebut telah memenuhi batas minimal suatu pembuktian, oleh karena itu dapat dipertimbangkan.

Menimbang, bahwa atas dasar keterangan penggugat dan kesaksian saksi-saksi tersebut, kemudian dihubungkan dengan ketidakhadiran tergugat di persidangan maka majelis hakim telah menemukan fakta hukumnya bahwa pernikahan/rumah tangga penggugat dan tergugat telah terjadi perselisihan dan pertengkaran terus-menerus, ketika terjadi perselisihan dan pertengkaran tergugat sering memukuli penggugat, tergugat telah berpisah tempat kediaman bersama sejak bulan Juli 2012

Hal. 9 dari 13 Put. No.319/Pdt.G/2012/PA Mrs.



sampai sekarang, tergugat tidak memberikan nafkah kepada penggugat bersama anaknya dan kedua pihak tidak saling menghiraukan lagi sebagai suami isteri serta tidak ada harapan lagi lagi untuk dirukunkan.

Menimbang, bahwa tujuan perkawinan adalah untuk membentuk rumah tangga bahagia dan kekal, sakinah, mawaddah dan rahmah, hal mana dalam rumah tangga penggugat dan tergugat tidak dapat tercapai dan terwujud.

Menimbang, bahwa apabila perkawinan itu sudah berubah menjadi sumber malapetaka, kebencian dan fitnah, maka perkawinan seperti itu tidak ada gunanya untuk dipertahankan lagi karena telah melanggar hakekat dari perkawinan itu sendiri.

Menimbang, bahwa dari fakta-fakta tersebut terbukti bahwa dalam rumah tangga penggugat dan tergugat telah terjadi perselisihan dan pertengkaran secara terus menerus yang sulit untuk didamaikan dan telah pecah serta kedua pihak tidak mampu lagi membina rumah tangga yang bahagia dan harmonis sebagaimana maksud Pasal 1 Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 jo. Pasal 3 Kompilasi Hukum Islam.

Menimbang, bahwa dari segi penyelesaian masalah, maka perceraian sudah merupakan alternatif terbaik bagi kedua belah pihak dan mudharatnya akan lebih besar bila kedua belah pihak tetap mempertahankan pernikahannya.

Menimbang, bahwa dari segi kemaslahatan adalah lebih baik kedua belah pihak bercerai daripada hidup dalam rumah tangga yang membawa penderitaan lahir dan batin.

Menimbang, bahwa berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tersebut majelis berpendapat bahwa dalil-dalil penggugat telah terbukti menurut hukum dan telah memenuhi maksud Pasal 19 huruf (f) Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1975 jo. Pasal 116 huruf n (f) Kompilasi Hukum Islam.

Menimbang, bahwa oleh karena ternyata tergugat telah dipanggil secara resmi dan patut tidak datang menghadap dan tidak ternyata bahwa ketidakhadiran tergugat

Hal. 10 dari 13 Put. No.319/Pdt.G/2012/PA Mrs.



disebabkan suatu halangan yang sah sedangkan gugatan penggugat berdasar dan beralasan hukum, maka harus dinyatakan tidak hadir dan gugatan penggugat tersebut dapat dikabulkan secara verstek sesuai Pasal 149 R.Bg.

Menimbang, bahwa berdasarkan Pasal 84 ayat (1) dan (2) Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 yang telah direvisi dengan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2006 dan Undang-Undang Nomor 50 Tahun 2009, apabila putusan telah berkekuatan hukum tetap, maka panitera atau pejabat pengadilan yang ditunjuk berkewajiban selambat-lambatnya 30 hari mengirimkan satu helai salinan putusan tanpa bermeterai kepada Pegawai Pencatat Nikah yang wilayahnya meliputi tempat kediaman penggugat dan tergugat dan tempat pernikahan dilaksanakan untuk mendaftarkan putusan perceraian dalam sebuah daftar yang disediakan untuk itu.

Menimbang, bahwa berdasarkan Pasal 89 ayat (1) Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 yang telah direvisi dengan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2006 dan Undang-Undang Nomor 50 Tahun 2009, maka biaya perkara ini dibebankan kepada penggugat.

Memperhatikan segala ketentuan hukum syarak dan peraturan perundang-undangan lain yang berkaitan dengan perkara ini.

MENGADILI

1. Menyatakan tergugat yang telah dipanggil secara resmi dan patut untuk menghadapdi persidangan, tidak hadir.
2. Mengabulkan gugatan penggugat secara verstek.
3. Menjatuhkan talak satu ba'in shugra tergugat,terhadap penggugat, ...
4. Memerintahkan Panitera Pengadilan Agama Maros untuk menyampaikan salinan putusan ini kepada Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama Kecamatan Turikale dan Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama Kecamatan Maros Baru, Kabupaten Maros, setelah putusan berkekuatan hukum tetap.

Hal. 11 dari 13 Put. No.319/Pdt.G/2012/PA Mrs.



5. Membebaskan kepada penggugat untuk membayar biaya perkara yang hingga kini diperhitungkan sejumlah Rp. 241.000,00 (dua ratus empat puluh satu ribu rupiah).

Demikian putusan ini dijatuhkan oleh majelis hakim Pengadilan Agama Maros dalam sidang musyawarah pada hari Kamis tanggal 11 Oktober 2012 M./ 25 Zulkaidah 1433 H. oleh .. sebagai ketua majelis, .. dan ... masing-masing sebagai hakim anggota, dibantu oleh ...sebagai panitera pengganti. Putusan tersebut diucapkan pada hari itu juga dalam persidangan terbuka untuk umum oleh ketua majelis tersebut, dengan dihadiri oleh penggugat tanpa hadirnya tergugat.

Hakim Anggota,

ttd

.....

ttd

...

Ketua Majelis,

ttd

.....

Panitera Pengganti,

ttd

.....

Perincian biaya perkara:

1. Biaya pendaftaran	:	Rp	30.000,00
2. Biaya ATK	:	Rp	50.000,00
3. Biaya Panggilan	:	Rp	150.000,00
4. Biaya Redaksi	:	Rp	5.000,00
5. Biaya Materai	:	Rp	6.000,00
<hr/>			
Jumlah	:	Rp	241.000,00

(dua ratus empat puluh satu ribu rupiah)